

DAILY MARKET WATCH

19 Februari 2025

Global Sentiment

Gubernur The Fed San Francisco, Mary Daly mengatakan kebijakan The Fed harus tetap restriktif sampai ada perkembangan lebih lanjut mengenai tingkat inflasi AS, ia memperkirakan inflasi akan menurun seiring berjalannya waktu. Para pejabat The Fed menyampaikan tidak akan terburu-buru untuk menurunkan suku bunga lebih lanjut karena masih menunggu moderasi inflasi dan moderasi lebih lanjut mengenai rencana kebijakan Presiden Donald Trump untuk ekonomi AS. Sementara itu, rilis data *NY Empire State Manufacturing Index* AS bulan Februari berada pada *level* 5.70 (*prior*: -12.60). Hal ini disebabkan oleh semakin baiknya kondisi bisnis secara umum di New York dengan semakin bertumbuhnya pesanan baru, ketersediaan barang, dan tingkat pengiriman barang yang meningkat. Hal tersebut juga memberikan sinyal kondisi perekonomian AS yang semakin baik. Dari Asia, kinerja ekspor Jepang bulan Januari meningkat sebesar 7.2% *yoy* (*prior*: 2.8%). Hal tersebut mengindikasikan bahwa permintaan dari luar negeri mulai meningkat dan menopang pemulihan ekonomi untuk mengantisipasi kebijakan tarif dari AS.



Sumber: Reuters

Pada Selasa (18/02) Rupiah dibuka di *level* 16,240/16,255 dengan *first traded* 16,255 serta kurs acuan JISDOR di *level* 16,275 (*prior*: 16,208). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,255 - 16,290. Perdagangan rupiah akan dipengaruhi oleh pidato Gubernur The Fed San Francisco, Mary Daly yang menyatakan kebijakan The Fed akan tetap restriktif sampai adanya perkembangan lebih lanjut mengenai tingkat inflasi AS. Selain itu, rilis data *NY Empire State Manufacturing Index* AS bulan Februari berada pada *level* 5.70 (*prior*: -12.60). Hal tersebut disebabkan oleh semakin baiknya kondisi bisnis di New York, dengan pesanan baru dan tingkat persediaan barang yang meningkat. Sementara itu, Presiden AS Donald Trump mengatakan bahwa pemerintahannya merencanakan memberikan tarif hingga 25% kepada mobil impor yang masuk ke AS. Tarif tersebut direncanakan akan mulai berlaku pada awal bulan April mendatang. Dari dalam negeri, Bank Indonesia (BI) mendukung pelaksanaan peraturan pemerintah yang mewajibkan penyimpanan devisa hasil ekspor sumber daya alam (DHE SDA) sebesar 100% selama satu tahun dalam sistem keuangan Indonesia. Presiden Prabowo menjelaskan dalam pidatonya bahwa kebijakan tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia bagi pertumbuhan ekonomi domestik, baik dari segi pembiayaan pembangunan, perputaran uang di dalam negeri, peningkatan cadangan devisa, hingga stabilitas nilai tukar. Selain itu, pelaku pasar juga menanti arah kebijakan tingkat suku bunga acuan (*BI-Rate*) dalam Rapat Dewan Gubernur BI yang akan dirilis hari ini. Pelaku pasar memproyeksikan *BI-Rate* akan turun 25 bps pada Rapat Dewan Gubernur BI bulan ini.

Top Volume Bonds

Government	18/02
FR0103 (10Y)	IDR 17.14 T
FR0104 (5Y)	IDR 15.03 T
FR0106 (15Y)	IDR 4.02 T
Corporate	18/02
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap III Tahun 2022 Seri B	IDR 130 M
Obligasi II Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahun 2022 Seri B	IDR 110 M
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2025 Seri A	IDR 100 M

Opening	Closing
16,255	16,275
Lowest	Highest
16,255	16,290

	17/02	18/02	Δ
USD	16,215	16,275	+ 0.37%
EUR	16,997	17,029	+ 0.19%
SGD	12,098	12,124	+ 0.21%
JPY	106.78	107.04	+ 0.24%

IHSG Per 18 Februari 2025		Prior
6,873		6,830
Menguat	Melemah	Stagnan
354	196	238

Price Index Updates			
Commodity	17/02	18/02	Δ
Crude Oil (WTI)	70.74	71.85	+ 1.57%
Coal	102.00	100.85	- 1.13%
Nickel	15,490	15,490	0.00%
Copper	466	459	-1.58%
CPO	1,535	1,610	+ 4.89%

Safe Heaven	17/02	18/02	Δ%
Gold	2,897	2,936	+ 1.36%
UST 10Y	4.48	4.55	+ 1.66%
USD/JPY	151.51	152.06	+ 0.36%
USD/CHF	0.9007	0.9033	+ 0.29%

Currency	17/02	18/02	Δ%
EUR/USD	1.0484	1.0446	- 0.36%
GBP/USD	1.2625	1.2613	- 0.10%
USD/CNH	7.2663	7.2759	+ 0.13%
AUD/USD	0.6356	0.6353	- 0.05%

Indeks	17/02	18/02	Δ%
Dow Jones	44,546	44,556	+ 0.02%
S&P	6,115	6,130	+ 0.24%
Nasdaq	20,027	20,041	+ 0.07%
DAX (German)	22,798	22,845	+ 0.20%
CAC 40 (Prancis)	8,189	8,207	+ 0.21%
FTSE 100 (UK)	8,768	8,767	- 0.01%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,520	5,534	+ 0.25%
CSI 1000 (China)	6,282	6,142	- 2.22%
Nikkei 225 (JP)	39,174	39,270	+ 0.25%
FTSE China 50 (HK)	15,861	16,133	+ 1.72%
FTSE Sing	411	413	+ 0.53%

Domestic Sentiment

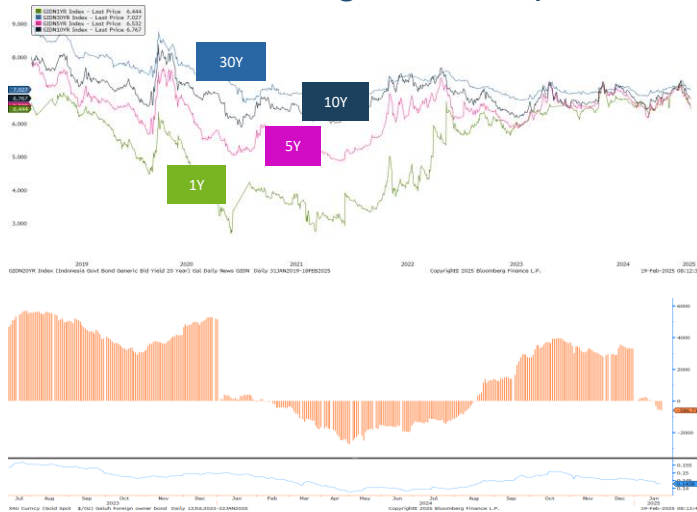
Bank Indonesia (BI) memastikan dukungannya terhadap peraturan pemerintah yang mewajibkan penyimpanan devisa hasil ekspor sumber daya alam (DHE SDA) sebesar 100% selama satu tahun di dalam negeri. Kebijakan pemerintah tersebut diproyeksikan akan meningkatkan cadangan devisa, memberikan stabilitas nilai tukar rupiah, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Selain itu, kebijakan tersebut akan memperkuat sistem keuangan Indonesia. Sementara itu, pemerintah menghimpun dana sebesar Rp 30 triliun dari lelang Surat Utang Negara (SUN) pada Selasa (18/02). Terdapat 8 seri yang ditawarkan, yaitu SPN03250521, SPN12260205, FR0104, FR0103, FR0106, FR0107, FR0102, dan FR0105 dengan total penawaran yang masuk sebesar Rp 84 triliun. Seri dengan total nominal yang dimenangkan terbesar yaitu FR0103 dengan *awarded bid* sebesar Rp 9.5 triliun.



Technical Analysis
USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Rabu (19/02) : 16,290 – 16,340

Resistance 1	16,340
Resistance 2	16,370
Support 1	16,290
Support 2	16,260

Govt. Bonds IDR
& Foreign Ownership Bonds

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak turun pada Selasa (18/02) dengan **yield SUN 10Y** ditutup pada **level 6.62% (prior: 6.76%)**. Sementara itu, likuiditas harian tanggal 18 Februari 2025 sebesar **Rp 67.37 triliun (prior: Rp 72.04 triliun)**.

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh pidato pejabat The Fed, Christopher Waller, yang menyatakan bahwa kebijakan tarif di pemerintahan Presiden AS Donald Trump memiliki dampak ketidakpastian terhadap tingkat inflasi. Sementara itu, Presiden The Fed Philadelphia, Patrick Harker, juga menyatakan bahwa The Fed akan tetap mempertahankan suku bunga yang didukung oleh kondisi perekonomian AS dan pasar tenaga kerja yang kuat.

Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	17/02	18/02	17/02	18/02	17/02	18/02
1Y	4.21	4.22	6.60	6.47	4.44	4.41
5Y	4.33	4.40	6.57	6.53	5.05	5.00
10Y	4.48	4.48	6.78	6.77	5.39	5.35
30Y	4.70	4.77	7.03	7.03	5.70	5.66

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	229	87

Benchmark (Yield %),
Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	17/02	18/02	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.75	6.72	- 3 bps	101.32 / 101.57	6.50 / 6.44
FR0103 (10Y)	6.72	6.74	+ 2 bps	99.10 / 99.42	6.76 / 6.71
FR0106 (15Y)	6.83	6.84	+ 1 bps	102.24 / 102.60	6.87 / 6.82
FR0107 (20Y)	6.94	6.92	- 2 bps	101.90 / 102.26	6.94 / 6.90

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0106, dan FR0107 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
18 Februari 2025 / Selasa						
UK	ILO Unemployment Rate 3Mths	Dec	4.5%	4.4%	4.4%	--
UK	Jobless Claims Change	Jan	--	22.0k	0.7k	-15.1k
US	Empire Manufacturing	Feb	0	5.7	-12.6	--
19 Februari 2025 / Rabu						
ID	BI-Rate	Feb	5.75%	--	5.75%	--
US	MBA Mortgage Applications	Feb	--	--	2.3%	--
US	Housing Starts (MoM)	Jan	1397k	--	1499k	--
20 Februari 2025 / Kamis						
AU	Employment Change	Jan	20.0k	--	56.3k	--
AU	Unemployment Rate	Jan	4.1%	--	4.0%	--
US	Initial Jobless Claims	Feb 15	215k	--	213k	--